

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis penelitian, yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan oleh penulis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dalam penelitian. Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan sebelumnya.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam kajian asosiatif ini, penulis mengkaji atau memfokuskan pada bentuk hubungan sebab akibat atau bentuk kausalitas.

B. Kondisi Lokasi

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Toko Maharani Shop Trenggalek. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti berkeyakinan bahwa terdapat suatu fenomena yang layak untuk diteliti lebih lanjut untuk mengkajinya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵⁰ Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh sang peneliti. Misalnya 1000 orang dikatakan sebagai populasi karena terkait dalam suatu penelitian. Kemudian pada pendapat lain mengatakan bahwa secara hararfiah pengertian populasi adalah seluruh variabel yang terkait dengan topik pada penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang peneliti akan meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵¹ Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada semua konsumen atau pelanggan Toko Maharani Shop Trenggalek. Dimana jumlah populasi menurut pemaparan yang disampaikan pemilik sejumlah 405 per dua bulan. Dan data tersebut merupakan asumsi pengunjung baru di per dua bulannya. Dan kuesioner nantinya di distribusikan melalui kasir toko kepada responden.

2. Sampling

⁵⁰ Imron “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang, IJSE (Indonesian Journal on Software Engineering), Vol. 5, No.1, Juni 2019, hal. 3

⁵¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 91

Dalam penelitian ini teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁵² Menurut Sugiono pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara sebagai berikut:

1) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah)

2) *Nonprobability Sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.⁵³

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung dan melakukan pembelian secara langsung di toko Maharani Shop Trenggalek. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *simple random*

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.73

⁵³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 109

sampling. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁴

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁶ jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.

Sampel terdiri atas subjek penelitian (*responden*) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik *sampling*). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁷

Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sedangkan teknik

⁵⁴ Enny Keristiana Sinaga, dkk, *STATISTIKA: Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 87

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.73

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 131

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.73

pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N (jumlah populasi) = 405 responden

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{405}{405,1^2 + 1} = 80,19 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden.

D. Sumber Data

Menurut Sofyan, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.⁵⁸

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁹. Adapun data utama penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen toko Maharani Shop Trenggalek.
2. Data sekunder adalah data yang tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.⁶⁰ Adapun datanya diperoleh dari pemaparan yang diberikan pemilik dan data yang ada di Toko Maharani Shop Trenggalek.

E. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau yang memiliki lebih dari satu nilai.⁶¹ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁶²

Terdapat dua penelitian di dalam variabel ini, yakni sebagai berikut:

⁵⁹ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22

⁶⁰ Wiratna Sujarweni & Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

⁶¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 59

⁶² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 64

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁶³ Variabel bebas dilambangkan dengan (X). Variabel bebas ini meliputi faktor harga (X1), faktor kualitas produk (X2), dan faktor promosi (X3).

Pengaruh faktor harga, kualitas produk, dan promosi secara bersama – sama terhadap minat beli konsumen di toko Maharani Shop Trenggalek..

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan perubahan variabel yang lain.⁶⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat beli konsumen.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Faktor Harga	1. Keterjangkauan harga 2. Harga bersaing 3. Kesesuaian harga dengan kualitas

⁶³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 61

⁶⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 13

	4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk
Faktor Kualitas Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja/ <i>performace</i> 2. Fitur/ <i>feature</i> 3. Kemampuan diperbaiki/ <i>service abillity/ layanan</i> 4. Keindahan/ <i>aesthetic</i> 5. Persepsi kualitas/ <i>perceived quality</i>
Faktor Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Hubungan masyarakat (<i>public relations</i>) 4. Penjualan personal 5. Pemasaran langsung
Minat Beli Konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat eksploratif

F. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.⁶⁵ Skala *likert* cara pengukurannya dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: sangat setuju, setuju, netral atau ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Setuju (S)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Netral (N)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*, (Jakarta: Rajawali, 2013), Hal. 70

Tidak Setuju (TS)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Sumber: data diolah

Keunggulan penggunaan skala *Likert* diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner (angket) yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat, wawancara, ataupun penyebaran *google form*.⁶⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan dengan pengamatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terkait gejala yang akan timbul,

⁶⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18

sehingga mendapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.

2. Metode Angket

Angket disebut juga dengan kuesioner. Angket dalam penelitian ini berupa mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapat informasi. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung dari peneliti kepada responden konsumen toko Maharani Shop Trenggalek.

3. Metode Dokumentasi

dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambarm maupun elektronik yang ada di toko Maharani Shop Trenggalek.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden yang terkumpul.⁶⁷ Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang diperoleh agar mempermudah bagi pembaca untuk memahami serta bermanfaat untuk menjawab sebuah permasalahan yang berkaitan dengan apa yang telah diteliti. Selain itu tujuan analisis data ini juga dilakukan untuk mendeskripsikan data dan menarik benang merah dari penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 142

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas adalah “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.⁶⁸ Dalam uji validasi kali ini peneliti menguji sampel dari populasi apakah sudah dapat dikatakan valid, serta untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian tersebut dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validasi terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Dengan membandingkan *critical value* pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada dalam sebuah

⁶⁸ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 361

penelitian. Jikalau dari hasil perhitungan yang dilakukan korelasi produk lebih besar daripada *critical value* maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Syofian Sinegar mengenai pengertian dari reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih mengenai gejala yang sama dan alat pengukur yang sama.⁶⁹

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan aplha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

⁶⁹ Shofiyan Sinegar, Fandy Hutari (ed.), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Ed. 1, Cet. 2.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 77

5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.” Suyuti, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabel instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting karena untuk mengetahui pengujian statistik selanjutnya yang tepat untuk digunakan. Ketika data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik, sedangkan ketika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian - pengujian variable dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid

dan statistic parametric tidak dapat digunakan.⁷⁰ Uji ini bisa menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS, apabila *probabilitasnya* $< 0,05$ maka datanya dapat dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau karena adanya kenyataan bahwa variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga dari luar model tersebut.⁷¹ Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi

⁷⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

⁷¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.79

yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama/ berbeda disebut heteroskedastisitas.⁷² Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan sebuah rumus regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁷³ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (*Independent*) yaitu: Harga (X1), Kualitas produk (X2), dan Promosi (X3), terhadap variabel terikat (*Dependent*) Minat Beli Konsumen (Y). Untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan SPSS 16.0 *for*

⁷² Indra Suhendra, *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Sebuah Potret dari Indonesia*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 84

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 80

windows.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel.⁷⁴ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap varaiabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing varaiabel independen secara parsial (individu) di ukur dengan menggunakan uji statistik.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji t juga dapat digunakan untu menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.⁷⁵

Uji koefisien regresi secara pasial atau uji t ini digunakan dalam sebuah penelitian guna untuk menguji sebuah taraf atau tingkat signifikasi dari masing-masing koefisien X terhadap Y. Hasil uji t dapat dilihat dalam *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 56

⁷⁵ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 74

dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (*probabilitas*) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau *probabilitas* t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 yang ditolak memiliki pengertian bahwa X berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau *probabilitas* t lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. H_0 yang diterima memiliki pengertian bahwa X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.⁷⁶ Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau *probabilitas* F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

⁷⁶ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 23

variabel tidak bebas.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau *probabilitas* F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan dari variabel terikat (keputusan pembelian) yang dijelaskan dari perubahan variabel bebas (promosi dan kebijakan harga).⁷⁷ Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Lind (2002) koefisien determinasi lebih dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan

⁷⁷ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 31

kurang dari 0,5 relatif kurang baik.⁷⁸ Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.

⁷⁸ Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern Ed. Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal.515